

## INTISARI

Salah satu program tanggung jawab sosial yang menarik untuk dibahas secara lebih mendalam adalah program balai ekonomi desa (Balkondes) yang dilaksanakan oleh PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko. Program tersebut terletak di Dusun Ngaran, Desa Borobudur. Pengelola diambil dari masyarakat lokal Desa Borobudur dengan menerima pelatihan yang melibatkan beberapa institusi ternama di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Balai Ekonomi Desa Waroeng Kopi Borobudur di Dusun Ngaran. Peneliti menerangkan fenomena yang terjadi menggunakan tiga konsep yaitu pemberdayaan, pengelolaan, dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Konsep pemberdayaan digunakan untuk menerangkan proses pemberdayaan yang dilakukan. Konsep pengelolaan digunakan untuk melihat bagaimana sistem pengelolaan yang ada di balkondes tersebut. Sedangkan konsep tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) digunakan untuk melihat kesesuaian program yang dilaksanakan di lapangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian berada di Dusun Ngaran Ngisor, Desa Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Balkondes Waroeng Kopi Borobudur sudah sesuai dengan tahap-tahap pemberdayaan. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap transformasi kesadaran, tahap pengembangan kapasitas, dan tahap pembangunan yang sesuai dengan kondisi sosial budaya. Akan tetapi, masih ada beberapa aspek yang potensial untuk dikembangkan agar pengelolaan Balkondes menjadi lebih baik. Masih adanya peran ganda yang harus dilakukan oleh pengelola serta belum adanya sistem perhitungan keuangan dan pengunjung yang baku menjadi menyulitkan pengelola untuk melakukan evaluasi peningkatan yang terjadi di Balkondes. Perlu adanya penambahan mekanisme baru yang terkait dengan pembagian tugas kerja dan perhitungan keuangan serta perhitungan pengunjung.

**Kata kunci:** *Balkondes, Pemberdayaan Masyarakat, Pengelolaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)*

## ABSTRACT

One of the social responsibility programs of interest to be discussed in greater depth is a program of Village Economic House (Balkondes), which is executed by PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko. The program is located in the hamlet of Ngaran, the village of Borobudur. The manager of the local village of society taken from Borobudur with receiving training that involves several institutions in Indonesia. Therefore, this research focused on the empowerment of communities through the management of the Village Economy House Waroeng Kopi Borobudur in the hamlet of Ngaran. The researcher explains the phenomena that occur using the three concepts, namely the empowerment, management, and corporate social responsibility. The concept of empowerment is used to describe the process of empowerment. The concept of management is used to see how the existing management system in Balkondes. While the concept of corporate social responsibility is used to look at the suitability of the program that was implemented in the field.

The research method used is descriptive qualitative methods. The location of the research is in the hamlet of Ngaran Ngisor, the village of Borobudur, Borobudur sub-district, Magelang Regency. The technique of determination of purposive using the informant.

The results of this study indicate that the activities of the community empowerment through management Balkondes Waroeng Kopi Borobudur is in compliance with the stages of empowerment. The empowerment activities are carried out through three phases i.e. phase transformation of consciousness, capacity development phase, and the phase of development in accordance with the socio-cultural conditions. However, there are still some aspects of the potential to be developed in order to make the management of the Balkondes the better. Still the existence of multiple roles that have to be done by the Organizer as well as yet of the existence of a system of financial calculations and raw visitors became difficult Manager to conduct an evaluation of the increase that occurred in Balkondes. Need for the addition of new mechanisms associated with the division of work and financial calculations and calculation of the visitors belonging to.

**Keywords:** *Balkondes, Community Empowerment, Corporate Social Responsibility, Management*